

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, ini ditujukan agar peneliti dapat memperoleh data atau informasi secara menyeluruh mengenai peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Tema Indahnnya Keberagaman kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kota Malang. Penelitian ini, memperoleh data berupa data hasil belajar siswa yang merupakan data kuantitatif. Analisa deskriptif dilakukan terhadap data yang bersifat kuantitatif untuk melengkapi data kualitatif. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, karena peneliti merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menarik kesimpulan dan membuat laporan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hal ini karena peneliti melakukan tindakan dalam memecahkan permasalahan siswa sehingga hasilnya secara langsung dapat diterapkan pada siswa sebagai subjek penelitian yang dilakukan. Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini ialah rendahnya nilai siswa dari kriteria ketuntasan minimal. Penelitian tindakan ini, dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran sehingga tujuan belajar, serta hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat.

3.2 Kehadiran dan Peran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai rekan kerja bagi guru kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kota Malang yaitu saling berkolaborasi dalam menyusun konsep tindakan yang akan dilakukan. Jadi dalam penyusunan konsep tidak hanya berdasarkan pemikiran peneliti, melainkan juga harus mempertimbangkan pemikiran guru kelas. Sedangkan peran peneliti di lapangan sebagai observer atau pengamat yang berkolaborasi dengan guru kelas dalam memecahkan masalah mengenai hasil belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Kota Malang tahun ajaran 2018/2019. Jadi peneliti terlibat langsung dalam perencanaan tindakan, observasi, pengumpulan data, dan mengevaluasi hasil dari penelitian yang dilakukan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Kota Malang di Jalan Kawi No. 7 Kecamatan Klojen Kota Malang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester I atau pada bulan Juli tahun ajaran 2018/2019, dengan menyesuaikan kalender akademik sekolah.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kota Malang tahun ajaran 2018/2019. Jumlah siswa kelas IV adalah sebanyak 20 siswa terdiri dari 13 siswa putra dan 7 siswi putri dan yang bertindak sebagai guru kelas yaitu Bapak Ahmad Hafidh Imaduddin, S.Pd. Sedangkan objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kota Malang.

3.5 Data dan Sumber Data

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif (angka hasil belajar siswa). Sedangkan sumber data disesuaikan dari jenis data yang diperoleh, sehingga mampu mengetahui tahap keberhasilan penelitian dalam pembelajaran. Sumber data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

a) Siswa

Sumber data siswa berasal dari siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kota Malang sebanyak 20 orang siswa terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan.

b) Guru

Untuk melihat hasil belajar penerapan Model pembelajaran *Course Review Horay*

c) Dokumen

Sumber data dokumen berasal dari daftar nama siswa, catatan lapangan, hasil lembar obserasi, dan data nilai siswa. Selain itu juga ada data dokumen yang diambil setelah kegiatan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay*.

d) Foto-foto

e) Wawancara

f) Laporan pengamatan

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Pengumpulan Data Kualitatif, yaitu :

1. Wawancara

Guna mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay*.

2. Observasi

Observasi di lakukan dengan cara mengamati dan mencatat setiap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran keterampilan mengarang deskripsi berlangsung. Peneliti menggunakan instrumen berupa lembar observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi selain untuk memberikan gambaran secara visual mengenai kegiatan guru dan siswa, juga berfungsi untuk memperkuat hasil penelitian, yaitu berupa hasil observasi, foto kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga mudah diolah (Arikunto, 2010).

Instrumen yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri atas Instrumen Tes dan Nontes.

1. Instrumen Tes

Pada akhir setiap pembelajaran perlu dilakukan penilaian untuk mengukur pencapaian peserta didik terhadap kompetensi tertentu. Penilaian dilakukan dengan menggunakan teknik tes. Menurut Arikunto (2006: 150) Teknik tes adalah sekumpulan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik tes ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif (angka) berupa nilai-nilai siswa untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa. Melalui tes ini akan diketahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay*.

2. Instrumen Nontes

Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini antara lain lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini dijelaskan tentang bentuk instrumen nontes yang digunakan oleh peneliti pada penelitian yang akan dilakukan.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus I, siklus II, dan seterusnya. Hal-hal yang diamati oleh peneliti adalah guru kelas dan teman sejawat dalam mengikuti pembelajaran tematik dengan Model *Course Review Hory* meliputi:

- 1) Hasil Belajar siswa pada pembelajaran tematik.
- 2) Respon siswa dalam menerima pembelajaran tematik dengan menggunakan Model *Course Review Horay*.

Pada lembar observasi ini, peneliti dan guru memberikan tanda *ceklist* pada lembar observasi berdasarkan pengamatan proses pembelajaran berlangsung setelah itu apabila hasil dari lembar observasi antara peneliti dan guru berbeda, maka perlu diadakan diskusi agar hasil belajar siswa dapat diperhatikan secara baik.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi beberapa pertanyaan untuk siswa sebagai respondennya. Pertanyaan-pertanyaan yang ada bertujuan untuk memperoleh data tentang respon siswa dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran tematik menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay*.

- 1) Respon siswa dalam menerima pembelajaran tematik.
- 2) Respon siswa terhadap penerapan Model *Course Review Horay*.
- 3) Motivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa pengambilan gambar foto saat pembelajaran berlangsung. Dokumentasi berisi aktivitas siswa dan guru saat pembelajaran berlangsung. Dokumentasi dalam setiap siklus akan dilakukan dua kali, yaitu: 1) kegiatan awal pembelajaran, 2) kegiatan siswa melakukan Model Pembelajaran *Course Review Horay*. Data yang didapat dari hasil dokumentasi yakni berupa foto-foto dianalisis sesuai dengan fakta yang ada, kemudian dideskripsikan menjadi beberapa kalimat.

3.8 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis teknik data kuantitatif dan kualitatif.

Berikut ini adalah penjelasan teknik yang akan digunakan oleh peneliti :

1. Teknik Kuantitatif

memberikan perlakuan, manipulasi variabel, dan menggambarkan kondisi apa adanya.

3.9 Prosedur Penelitian

Di dalam penelitian ini, prosedur penelitian dilaksanakan dengan siklus-siklus tindakan. Diawali dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), mengobservasi (*observation*), dan melakukan refleksi (*Reflection*) dan seterusnya sampai adanya peningkatan yang diharapkan tercapai.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan rencana tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

2. Tindakan (*Action*)

Tindakan dalam hal ini adalah apa yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya peningkatan yang diinginkan.

3. Mengobservasi (*Observation*)

Observasi yaitu mengamati atas hal atau dampak tindakan yang dilakukan terhadap siswa.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dalam hal ini yaitu peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Rencana tindakan I → Penerapan tindakan I → Observasi → Refleksi
 → Rencana tindakan II → Penerapan tindakan II → Observasi → Refleksi
 → memutuskan tindakan terbaik.

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap pra penelitian yaitu meliputi observasi proses tematik tema 1 (Indahnya Kebersamaan) sub tema 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku) pembelajaran 1, pada kelas IV SD Muhammadiyah 1 Malang.

2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada bagian perencanaan ini terdapat berbagai perencanaan-perencanaan yang dilakukan, perencanaanya ialah sebagai berikut:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat soal tes individu
- 3) Membagi siswa dalam kelompok-kelompok heterogen. Masing-masing kelompok beranggotakan 4 anak terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah dalam pembelajaran tematik. Pembagian kelompok dibagi secara acak.

b. Penerapan

Tahap penerapan tindakan kelas berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah tersusun dalam rencana penerapan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model Pembelajaran CRH. Secara garis besar penerapan Model Pembelajaran CRH ialah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran pada tema 1 (Indahnya Kebersamaan) sub tema 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku) pembelajaran 1.
- 2) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.

- 3) Siswa secara berkelompok melakukan percobaan sederhana tentang membunyikan beragam benda yang dapat mengeluarkan bunyi.
- 4) Guru menilai hasil kerja kelompok dengan menggunakan rubrik.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti selama penerapan tindakan yang menjadi fokus observasi sebagai berikut:

- 1) Pelaksanakan Model Pembelajaran CRH serta respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar.
- 3) Semua hasil test dimasukkan di dalam lembaran penilaian yang telah disusun oleh peneliti yang kemudian akan dijadikan analisis pada siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, kemudian peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil yang telah dicapai pada proses tindakan ini. Hasil dari siklus pertama ini dijadikan dasar untuk melakukan tindak lanjut pada siklus yang kedua. Hasil dari refleksi itu dapat bermanfaat pula dalam mencari cara yang paling baik dalam peningkatan hasil belajar.

3. Siklus II

Setelah itu, guru melihat hasil dari karya siswa dan melakukan diskusi mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami siswa. Seperti halnya pada siklus pertama, pada siklus kedua juga mencakup kegiatan perencanaan, penerapan, tindakan observasi, refleksi, dan perbaikan rencana. Kegiatan pada setiap tahapan pada siklus kedua ini akan disesuaikan dengan masalah-masalah pada pembelajaran siklus pertama akan dilanjutkan dan diatasi pada siklus kedua jika pada siklus I hasil pada belajar siswa seluruh kelas belum memenuhi ketuntasan minimal yaitu 75% maka dilaksanakan siklus kedua hingga mencapai $\geq 75\%$. Sebagai akhir dari proses penelitian

ini peneliti membuat laporan hasil penelitian yang merupakan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan.

